



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan Whatsapp @Davina Indah Zarani

Anggun Debby Aristianti<sup>1</sup>, Aida Azizah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

[anggundebby397@gmail.com](mailto:anggundebby397@gmail.com)<sup>1</sup>, [Aidaazizah@unissula.ac.id](mailto:Aidaazizah@unissula.ac.id)<sup>2</sup>

**abstrak**— Pada penelitian ini bawasanya adanya media yang semakin luas digunakan, Antara lain media social yang digunakan di kalangan masyarakat dan diminati saat ini adalah whatsapp. Analisis ini ada 5 contoh, 2 tindak tutur asertif, 1 tindak tutur direktif, 1 tindak tutur ekspresif, 1 tindak tutur deklaratif yaitu makna pengambilan keputusan. Tindak tutur ilokusi dalam pesan whatsapp @Davina Indah Zarani untuk masalah dalam menganalisis ini ada beberapa yang pertama a.) Tindak tutur ilokusi apa saja yang ditemukan dalam penelitian tersebut. b.) Apa saja makna didalam pesan whatsapp Davina. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan dalam menganalisis sebuah pesan whatsapp. Hasil analisis ini menjabarkan jenis penelitian kualitatif, deskriptif. Sumber data yang dihasilkan baik primer maupun skunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah meneliti dan juga memahami. Hasil penelitian ini mendapatkan 2 tindak tutur asertif yaitu: 1.) Tindak tutur memberitahu. 2.) Tindak tutur mengeluh. 1 Tindak tutur direktif yaitu tindak tutur meminta, 1 Tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur sedih atau cemas, dan 1 tindak tutur deklaratif yaitu makna mengambil keputusan.

**Kata kunci**— Tindak tutur ilokusi, Whatsapp

**Abstract**— In this study, basically social media among the public is increasingly widely used. One of the social media that is widely used among the public and is currently in demand is whatsapp. In this study, 5 examples of speech acts were found, 2 assertive speech acts, 1 directive speech act, 1 expressive speech act, 1 declarative speech act, namely the meaning of decision making. The illocutionary speech acts in @Davina Indah Zarani's whatsapp messages for the formulation of the problem in this study are a.) what are the forms of illocutionary speech acts in Davina's messages. b.) What are the meanings of illocutionary speech acts found in Davina's WhatsApp messages. The purpose of this study is to describe in analyzing a WhatsApp message. In this study, to describe the type of qualitative research, descriptive. reading and understanding techniques are used. The results of this study found 2 assertive speech acts, namely: 1.) Telling speech act. 2.) Complaining speech act. 1 directive speech act, namely the speech act of asking, 1 expressive speech act, namely the speech act of being sad or anxious, and 1 declarative speech act, namely the meaning of making a decision.

**Keywords**— illocutionary speech acts whatsapp

## PENDAHULUAN

Tindak tutur merupakan kalimat untuk mempelajari antara pembicara dapat dimengerti oleh pembicara lain, tindak tutur merupakan bagian dari situasi yang di analisis terbatas pada kegiatan dan aspek secara langsung dan juga terdapat oleh tindakan, dengan mengucapkan suatu dan memberikan maksud sebuah ucapan memiliki tujuan dengan semaksimal mungkin dari hasil tuturannya. Adapun fungsinya tindak tutur merupakan, komunikatif memiliki fungsi tersendiri yaitu instrumental, regulasi, representasional, interaksional, personal.

Tindak tutur ilokusi ini dalam whatsapp @Davina indah zarani ini menganalisis sebuah kata-kata percakapan antara 2 orang, tindak tutur ilokusi yaitu sebuah tindakan yang melakukan kegiatannya berupa tindak tutur ilokusi, dalam adanya informasi yang didapat bisa juga dikatakan hal yang paling mudah dimengerti adanya konteks dalam tuturan.

Tindak tutur mengungkapkan sebuah tindakan berupa tersirat maupun tersurat dalam tuturan tersebut. Adapun tujuan tindak tutur ilokusi dalam penelitian ini melakukan tindakan dalam tuturan makna. Tindak tutur ilokusi ada 5 tindak tuturan yaitu asertif, direktif, ekspresif, dan deklaratif. Dalam penelitian ditemukan pada tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, dan deklaratif, tuturan tentang mengeluh, meminta, sedih, cemas, makna mengambil keputusan.

Munculnya whatsapp dapat mempermudah mendapatkan sebuah informasi setiap harinya, fungsi dari whatsapp membantu mahasiswa dalam menghubungi dosen ketika mau bimbingan skripsi salah satunya, membantu adanya pembelajaran daring. (Luqaf, 2020). Whatsapp telah menyebar ke seluruh negara banyak orang yang sudah menggunakan aplikasi tersebut, adanya berita baik berupa video, gambar, maupun teks untuk menambahkan sebuah relasi bagi masyarakat itu sendiri. (Citra, 2018).

Tujuan whatsapp hadir ditengah-tengah masyarakat adanya kabar yang beredar, pengguna dapat mengetahui fungsi dan tujuan aplikasi tersebut untuk mempermudah dalam menggunakannya sehari-hari. Banyak tujuan dari whatsapp 1. untuk menyampaikan tugas ke dosen. 2. bertukar kabar dengan seseorang yang dekat maupun jauh. 3. digunakan untuk menghubungi bimbingan proposal kepada dosen, whatsapp ini dapat mempermudah pembaca adanya menerima dan merespon sebuah ide atau gagasan buat dan menerima pesan.

Rumusan masalah dari penelitian ini yang ditemukan di pesan whatsapp itu. Adanya tujuan dari penelitian ini yaitu agar lebih tepat menemukan hasil penelitian. Hampir sama dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Agan, S., Sosongko, D, S., Kaderiyah, L (2018) Dalam artikel yang berjudul Tindak tutur ilokusi pada percakapan whatsapp mahasiswa PBSI angkatan 2018 UNP Kediri, pada artikel tersebut juga menemukan 5 jenis tindak tutur yaitu, 1. tindak tutur asertif, 1. tindak tutur ekspresif, 3. tindak tutur deklaratif, 4. tindak tutur deklaratif, 5. tindak tutur makna mengambil keputusan,

## METODE PENELITIAN

Dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sesuatu yang ingin dicapai menggunakan sebuah prosedur (Sujarweni, W. V. 2014) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang

mendesripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang (Soendari, T 2012) dalam penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi yang berkaitan dengan percakapan sebuah pesan whatsapp @Davina Indah Zarani yang dijadikan sebuah penelitian bawasanya sebuah percakapan yang memebrikan dan mendapatkan kabar dan juga informasi .Dalam penelitian kualitatif bisa bakal maju dan akan bakal maju pesat setelah meneliti langsung terjun ke lapangan'Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.

Dan dapat dilihat penelitian kualitatif dan deskriptif ini kesamaan-kesamaan antara lain yang pertama:1.)Dalam penelitian ini mendatangi tempat lapangan tersebut secara langsung dari sumber datanya.2.)Penelitian ini berfungsi sebagai alat utama dari pengumpulan dalam analisis dari hasil penelitian tersebut.3.) Penelitian ini bersifat deskriptif adanya kumpulan data berupa percakapan Davina dengan 1 temanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tindak tutur pada sebuah percakapan whatsapp sudah banyak digunakan seluruh masyarakat dari anak kecil, dewasa hingga orang tua menggunakannya. Bentuk tindak tutur ilokusi pada pesan whatsapp @Daavina Indah Zarani, ditemukan 5 tuturan dari tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur deklaratif yaitu makna mengambil keputusan, yaitu Memberitahu, mengeluh, meminta, sedih, cemas, dan pengambilan keputusan. Berikut merupakan penjelasan mengenai tindak tutur ilokusi pada pesan whatsapp Davina indah Zarani.

**Dibawah ini ada beberapa yang ditemukan**

### a. Tindak tutur asertif

Disini ada 2 makna dalam dalam penelitian tindak tutur asertif ini yaitu bermakna memberitahu dan mengeluh.

Davina : "Deb, besok aku nggak berangkat, izin karena masih di kampung halaman, Trima kasih."

Kalimat ini menyatakan "**aku masih di kampung halaman**" tuturan bermaksud memberitahu bahwa dia tidak bisa berangkat kuliah, karena masih di kampung halaman belum kembali ke kos.

Pesan Davina dan debby sedang memberikan informasi jadwal konser pada tanggal 8. Kedua pesan itu termasuk tindak tutur asertif, dapat dilihat dari tuturan "**berangkat lebih awal saja**". Tuturan tersebut dituturkan oleh debby karena tidak setuju kalau berangkatnya nggak lebih awal. Disini bisa dilihat debby keberatan atas Davina bilang santai, karena debby ingin berangkat lebih awal supaya dapet paling depan.

### b. Tindak Tutur Direktif

Makna tindak tutur direktif ini adalah meminta,

Davina : "Rabu kan terakhir?"

Pesan Davina saat menanggapi terakhir pengumpulan tugas dari dosen, terdapat tindak tutur direktif dengan makna bertanya. Pada kalimat "**Rabu**

**kan terakhir**” bermakna menanyakan. Dengan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan terdapat pada pertanyaan

Davina :”Saya telat,jam pertama ya.”

Terdapat tindak tutur direktif yang menyatakan dengan bukti adanya **saya telat** makna bilang telat bahwa dia agak terlambat untuk masuk dijam mata kuliah pertama.Dengan demikian Davina merupakan tuturan meminta.

### c. Tindak tutur ekspresif

Pada bagian kalimat sedih , cemas.

Davina :” Tugas presentasi mandiri(Emoticon menangis)

Pesan Davina saat menanggapi pesan dari Debby.

Tuturan Davina termasuk tindak tutur ekspresif bermakna sedih .Pada kalimat **tugas presentasi mandiri**) menggambarkan sedih berarti Davina ia merasa sedih, karena tugas -tugas nya belum selesai.

### d. Tindak Tutur Deklaratif

Hanya ada 1 makna ta pada person tuturan terakhir ini pengambilan keputusan.

Dibawah ini adalah yang ditulis Davina

Waktu itu saya mempunyai niatan untuk berpindah kampus didekat rumah saya bekasi tetapi seiring berjalanya waktu saya bertemu teman yang sefrekuensi,seru,cantik aku merubah niatku untuk tidak pindah dan meneruskan kuliah disini sampai sekarang.

Pernyataan diatas kata **memutuskan** sebuah jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.Davina memiliki hak untuk memtuskan sebuah masalah apakah dia ingin tetap pindah atau masih bertahan di kampus yang sekarang.Tuturan Davina termasuk tindakan pengambilan keputusan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasannya kesimpulanya bahwatindak tutur ilokusi dalam pesan whatsapp @Davina Indah Zarani ditemukan dalam bentuk:asertif,direktif,ekspresif,dan tindak tutur deklaratif . Berdasarkan penelitian tindak tutur pada sebuah percakapan whatsapp sudah banyak digunakan seluruh masyarakat dari anak kecil,dewasa hingga orang tua menggunakannyaBentuk tindak tutur ilokusi pada pesan whatsapp @Daavina Indah Zarani , ditemukan 5 tuturan dari 2 tindak tutur asertif,1 tindak tutur direktif ,1 tindak tutur ekspresif ,1 tindak tutur deklaratif yaitu makna mengambil keputusan,yaitu Memberitahu,mengeluh,meminta,sedih,cemas,dan pengambilan keputusan.Berikut merupakan penjelasan mengenai tindak tutur ilokusi pada pesan whatsapp Davina indah Zarani.

Tindak tutur ilokusi dalam percakapan whatsapp @Davina Indah Zarani menggunakan makna sedih, keputusan, memberitahu, mengeluh, mengajak, mengusulkan, mendorong, malarang, percakapan pesan whatsapp Davina cenderung eksplisit.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur saya ucapkan Allah SWT yang memberikan syafaatnya sehingga masih diberi kesahatan, bisa mengerjakan tugas artikel ilmiah pragmatik hari ini, saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Aida Azizah M.Pd yang sudah mengajarkan dalam pembuatan artikel, dan berterima kasih kepada Bapak Cahyo Hasanudin M.Pd selaku dosen pembimbing dan menuntun dalam membuat artikel.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan media sosial (Group Whatsapp) dalam menunjang aktifitas belajar siswa di luar jam sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 1-7. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5082>.
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan media sosial (Group Whatsapp) dalam menunjang aktifitas belajar siswa di luar jam sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 1-7. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5082>.
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media informasi dalam pembelajaran: Literature review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72-84. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i1.1409>.
- Luqaf, Y. S. (2020). Penerapan E-Konseling Berbasis Whatsapp dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Peserta Didik SMK Negeri 5 Banjarmasin: Penerapan E-Konseling Berbasis Whatsapp dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Peserta Didik SMK Negeri 5 Banjarmasin. *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL*, 1(2), 137-142. <https://doi.org/10.29210/1400>.
- Panike, A. W., Hariadi, T., & Mastuti, D. L. (2023). Afiksasi dalam pesan singkat Whatsapp Grup Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 61-73. <https://doi.org/10.31571/eduindo.v4i1.431>.